



Direktorat Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Strategi Penguatan Literasi dalam Pembelajaran di SD & SMP

Modul 1

Gemar Membaca, Terampil Menulis



Strategi Penguatan Literasi dalam Pembelajaran di SD dan SMP

Modul 1 : Gemar Membaca, Terampil Menulis

Pengarah

Dr. Rachmadi Widiharto, M.A. Direktur Guru Pendidikan Dasar

Penyusun

Sumarti, S.Pd., M.Pd.	Universitas Indraprasta
Sani Aryanto, S.Pd., M.Pd	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Pajar Reza Pitria, S.Pd	Universitas Negeri Jakarta
Dr. Nita Isaeni, M.Pd.	Direktorat Guru Pendidikan Dasar
Dr. Meliyanti	Direktorat Guru Pendidikan Dasar
Sotya Mayangwuri, S.Psi., MS.Ed.	Direktorat Guru Pendidikan Dasar
Fellma Juniati Panjaitan, S.Kom.	Direktorat Guru Pendidikan Dasar
Ratna Nurlaila, S.Pd. M.Si.	Direktorat Guru Pendidikan Dasar

Desain dan Layout

Romy Saputra, S.Pd. Nufus Studio

Sekretariat

Sardi, S.Pd. Direktorat Guru Pendidikan Dasar

Copyright © 2022

Direktorat Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang meng-copy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa seijin dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia



SAMBUTAN DIREKTUR GURU PENDIDIKAN DASAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya, kami telah menyelesaikan Panduan Penggunaan Modul dan Seri Penguatan Literasi Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kompetensi abad ke-21 yang penting untuk peserta didik. Dalam mendukung kemampuan literasi dan numerasi ini, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) telah menerbitkan Peraturan Dirjen (Perdirjen) GTK Nomor 0340/B/HK.01.03/2022 tentang Kerangka Kompetensi Literasi dan Numerasi Bagi Guru Pada Sekolah Dasar yang terkait dengan Perdirjen GTK Nomor 6565/B/GT/2020 tentang Model Kompetensi Dalam Pengembangan Kompetensi Profesi Guru. Melalui Perdirjen ini diharapkan para pendidik memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang konsep literasi dan numerasi, serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang bermakna.

Banyak cara yang dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dimana keinginan membaca siswa perlu ditumbuhkan melalui berbagai bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.



Dalam proses pembelajaran, mereka juga perlu ditumbuhkan kecakapan berpikirnya dengan membaca, menganalisis, dan mengaitkan materi bacaan dengan pengalaman kesehariannya. Oleh karena itu Direktorat Guru Pendidikan Dasar menyediakan panduan dan modul-modul berisi strategi pembelajaran yang bertujuan menguatkan kompetensi literasi peserta didik seperti kemampuan berpikir kritis, empati, komunikatif, kreatif dan inovatif.

Modul-modul ini diadaptasi dari materi lokakarya membaca yang dikembangkan oleh *Teacher's College Reading and Writing Workshop* di Columbia University, Amerika Serikat yang dikemas dalam Seri Penguatan Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Seri Penguatan Literasi dalam Pembelajaran di SD dan SMP ini terdiri dari Panduan Penggunaan Modul, dan empat buah modul yang terdiri dari Modul 1: Gemar Membaca, Terampil Menulis, Modul 2: Menafsir Cerita, Mengasah Logika, Modul 3: Menggali Informasi, Mengembangkan Diri, dan Modul 4: Menata Kata, Membangun Makna.



Selanjutnya panduan dan modul-modul tersebut ditulis untuk membantu guru menggunakan bacaan fiksi dan nonfiksi yang selaras dengan materi pelajaran di kelas guna meningkatkan kecakapan berpikir kritis peserta didik. Selamat membaca dan mengadaptasi modul-modul ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.



Desember, 2022

Direktur Guru Pendidikan Dasar

Dr. Drs. Rachmadi Widdiharto, M.A.



DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR GURU PENDIDIKAN DASAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I. MEMBACA & MENULIS PADA ANAK	1
A. Koneksi.....	1
1. Aktivitas 1 Mengenal bunyi huruf	3
2. Aktivitas 2 Menulis	9
3. Aktivitas 3 Penggunaan Huruf Kapital	11
BAB II. SEBUT EJA TULIS (SET)	13
A. Koneksi.....	13
1. Aktivitas 1 (Sebut)	14
2. Aktivitas 2 (Eja)	16
3. Aktivitas 3 (Tulis)	17
BAB III. AKTIVITAS MEMBACA DINI	19
A. Koneksi.....	19
1. Aktivitas 1 (Mencari Bunyi pada Nama Benda) ...	20
2. Aktivitas 2 (Mencari bunyi pada kata).....	22
3. Aktivitas 3 (Mencari Bunyi pada Kartu Gambar) .	28
BAB IV. MEMBACA UNTUK MENULIS	30
A. Koneksi.....	31



1. Aktivitas 1 (Menggabungkan bunyi huruf konsonan dan vokal).....	31
2. Aktivitas 2 (Bertutur).....	32
3. Aktivitas 3 (Membaca Daftar Kata).....	33
BAB V. AKTIVITAS PRA-MENULIS.....	34
A. Koneksi.....	34
B. Aktivitas 1 (Mengamati Gambar).....	35
BAB VI. ASESMEN MEMBACA DAN MENULIS.....	37
BAB VII. PENUTUP.....	42
GLOSSARIUM.....	43
REFERENSI.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kartu Fonem (Vokal) Bahasa Indonesia Model CBIFonik .4	
Gambar 1.2 Kartu Fonem (Konsonan) Bahasa Indonesia Model CBIFonik	7
Gambar 1.3 Sampul Buku Panduan Menulis CBIFonik	11
Gambar 2.1 Gambar Pemandangan Persawahan	15
Gambar 3.1 Contoh Poster Cerita bagian Depan dan Belakang	25
Gambar 3.2 BUDI	27
Gambar 3.3 Lets Read Asia	27
Gambar 3.4 Literacy Cloud	28
Gambar 3.5 Gambar Penunjang literasi	29
Gambar 5. 1 Gambar Apel	35

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Suku Kata Terbuka, Suku Kata Tertutup, dan Vokal	35
Tabel 6. 1 Ketercapaian Materi	38



BAB I. MEMBACA & MENULIS PADA ANAK

Sebelum melakukan aktivitas, sebaiknya Bapak dan Ibu mengetahui bahwa:

Bapak-Ibu, tugas kita berusaha menstimulasi peserta didik untuk dapat melakukan aktivitas membaca dan menulis sesuai dengan tahapan belajarnya. Peserta didik perlu mengenal hubungan unsur bahasa yang paling kecil yaitu fonem bahasa Indonesia. Peserta didik perlu dikenalkan fonem bahasa Indonesia agar mengenal karakteristik bahasa Indonesia dengan tepat. Pengetahuan ini akan membantu peserta didik pada proses memahami bacaan pada proses belajar selanjutnya.

A. Koneksi

Mari kita kenalkan peserta didik, dengan bunyi fonetik bahasa Indonesia melalui kartu fonem.

Apakah kalian setuju bahwa pembelajaran hari ini akan lebih menyenangkan? Kita akan mulai dengan berbagai aktivitas yang kita sukai? Apa hobi kalian? Beberapa orang menyukai aktivitas yang membutuhkan ketenangan atau dalam kondisi sendirian, seperti membaca, menulis, melukis, membuat kerajinan, dan



melakukan berbagai aktivitas lainnya. Ada juga mereka yang lebih menyenangi berbagai aktivitas atau hobi yang dikelilingi orang lain dan tidak bisa dilakukan sendiri seperti bermain, olahraga, merayakan hari libur kelas, dan lain-lain. Percayalah ketika kalian melakukan aktivitas yang berbeda dapat membantu kalian merasakan hal yang berbeda”.

“Apakah kalian tahu *bunyi Bahasa Indonesia?*” Bersiaplah untuk melakukan aktivitas yang berbeda. Mari kita bernyanyi bersama.”



Silahkan pindai atau klik tautan berikut :



Link tautan Lagu Pelangi

<https://bit.ly/lagupelangi>

Keterangan

Untuk mendapatkan audio nada dan irama lagu “Lagu Pelangi” silahkan scan barcode atau tautan di atas.



Setelah menyanyi bersama anak-anak, Bapak dan Ibu bertanya kepada anak:

“Apakah kamu bergembira?”

“Bagaimana nada saat bernyanyi?”

Pada saat Bapak dan Ibu bersama anak sedang bernyanyi sejatinya anak sedang berlatih nada. Nada diperlukan saat berkomunikasi. Pada saat kita berbicara intonasi akan mempengaruhi penerimaan mitra wicara (*audience*). Intonasi pada bahasa tulis berupa tanda baca.



Aktivitas 1

Mengenal bunyi huruf

Pada sesi ini, Bapak dan Ibu diharapkan mengenalkan bunyi huruf dengan membacakan kartu fonem model Cerdas Berbahasa Indonesia dengan Pendekatan Fonetik (CBIFonik). Bapak dan Ibu perlu menghafal bunyi dalam konteks kata, bisa di awal di tengah dan di akhir. Hal ini diperlukan untuk mengecek kesadaran fonemik sebagai tanda anak memahami hubungan antara bunyi dengan huruf dan penerapannya pada kata.



Tahukah Anda!

CBIFonik model pembelajaran membaca awal yang mengintegrasikan bunyi bahasa Indonesia dalam aktivitas komunikasi dan pembelajaran. Anak dikenalkan bunyi vokal dan konsonan sesuai tahapan perkembangan bicara anak. Model ini merupakan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan di Indonesia.

Sumber : <https://bit.ly/ModelpembelajaranCBIFonik>

a. Bunyi Vokal

Pastikan Bapak dan Ibu dan peserta didik duduk secara berkelompok, 3 sampai 5 peserta didik untuk setiap kelompok. Tunjukkan gambar kartu fonem sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kartu Fonem (Vokal) Bahasa Indonesia Model CBIFonik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



“Amati kartu fonem. Lihat gambar deretan atas paling kiri. Ada gambar apakah?”

Ketika peserta didik mengatakan apel, Bapak dan Ibu dapat memberikan penguatan.

“Ya, yang ada gambar apel disebut lembar apel.”



Silahkan pindai atau klik tautan berikut :



Link tautan Lagu Pelangi

<https://bit.ly/bunyivokal>

Keterangan

Untuk mendapatkan audio nada dan irama lagu “Lagu Pelangi” silahkan scan barcode atau tautan di atas.



Ketika anak sudah dapat menjawab, gambar apel. Bapak-Ibu memberikan penguatan.

“Ya ini bunyi vokal bahasa Indonesia.”

“Masih ingat lagu pelangi?”

“Coba ingat-ingat, pada kata apa kamu menemukan bunyi a?”

“Coba ingat-ingat, pada kata apa kamu menemukan bunyi i?”

“Coba ingat-ingat, pada kata apa kamu menemukan bunyi u, bunyi o?”

Adakah bunyi e?”

“Baiklah kita akan mencari bunyi di sekitar kita yang ada bunyi a. Sebutkan ya.”



Tahukah Anda!

Cara Memastikan Ketercapaian Peserta Didik

Cara memastikan kesadaran fonemik untuk bunyi vokal adalah dengan menyebutkan kata yang mengandung bunyi vokal (sesuai yang dipelajari) misalnya bunyi /a/ dengan menyebutkan nama anggota badan.



Contoh Pertanyaan:

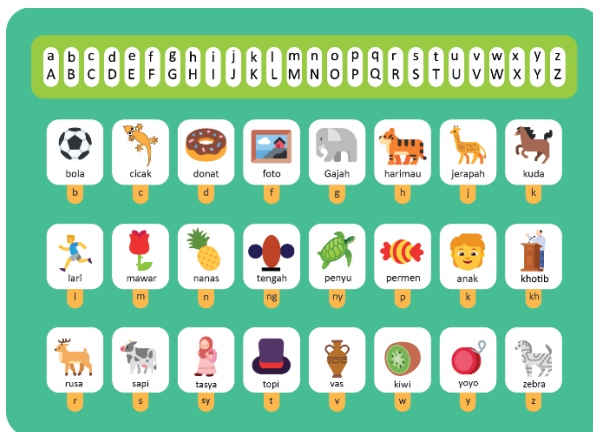
1. Adakah bunyi a pada kata mata?
2. Adakah bunyi a pada kata hidung?
3. Adakah bunyi a pada kata telinga?

Ketika peserta didik dapat menjawab semua berarti ia sudah memahami bunyi a pada teks lisan.

Sumber : <https://bit.ly/ModelpembelajaranCBIFonik>

b. Konsonan

Pastikan Bapak-Ibu dan peserta didik duduk secara berkelompok, 3 sampai 5 peserta didik per kelompok. Tunjukkan gambar kartu fonem sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kartu Fonem (Konsonan) Bahasa Indonesia Model CBIFonik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Ketika peserta didik mengatakan bola, Bapak dan Ibu memberikan penguatan.

“Ya, ini lembar bola.”

Bapak-Ibu dapat mencontohkan membaca kartu fonem dan peserta didik mengikuti.



Silahkan pindai atau klik tautan berikut :



Link tautan Bunyi Konsonan

<http://bit.ly/3AUGVaS>

Keterangan:

Untuk mendapatkan audio nada dan irama lagu “Bunyi Konsonan” silahkan scan barcode atau tautan di atas.

“Ya ini bunyi konsonan bahasa Indonesia.”

“Gambarlah wajah manusia? Sebutkan nama anggota badan bagian kepala?”

Ketika anak menyebutkan salah satu nama, Bapak-Ibu dapat menanyakan ada bunyi apa saja.



Tahukah Anda!

Perkembangan Konsonan

Cara mengajarkan bunyi konsonan sesuai dengan tahapan perkembangan bicara anak. Perkembangan konsonan anak adalah sebagai berikut:

Usia 0-2 tahun P,B,M,W,H

usia 3 ke atas D,N,T,K.G.Y,Z

Usia 4 ke atas F,V,J,C

Usia 5 ke atas NG, NY, KH, SY, S,L,R



Aktivitas 2

Menulis

Bapak dan Ibu kegiatan menulis yang dimaksudkan dalam modul ini adalah memvisualkan bunyi. Berikut ini langkah-langkah kegiatan yang dapat dilakukan:

- a. Mintalah peserta didik duduk di sebelah kanan Bapak dan Ibu .
- b. Bapak dan Ibu meletakkan lembar kerja a di hadapan peserta didik. Bapak dan Ibu menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah yang didempetkan. Bapak dan Ibu berkata:

“Lihat jari Bu Bapak dan Ibu . (ketika peserta didik sudah mengikuti) lanjutkan; kita akan meraba huruf “a”. Perhatikan arahnya ya. Kita ikuti sesuai dengan angkanya ya. Satu...dua. Lurus...lengkung”



- c. Bapak dan Ibu memberi contoh, setelah itu mintalah peserta didik untuk menirukan,
- Bapak dan Ibu berkata: ***“ini huruf a”***.
- d. Ambil kertas yang sudah dibagi empat lalu Bapak dan Ibu mengatakan: ***“kita akan meraba di atas kertas, satu, dua...lurus lengkung a”***.
- e. Setelah peserta didik melakukan gerakan meraba sesuai dengan arahan, Bapak dan Ibu memberikan pilihan krayon dan berkata: ***“silakan pilih krayon mana yang kamu inginkan untuk menulis huruf a***. Setelah peserta didik mengambil krayon lanjutkan dengan berkata: ***“Yuk, menulis huruf a dengan menggunakan krayon pada kertas ya***.

Tahukah Anda!



Proporsi Huruf

Mengajarkan penulisan huruf sebaiknya dimulai dari huruf kecil karena yang sering digunakan pada badan teks. Proporsi huruf menjadi perhatian dalam proses penulisan. Ada dua jenis huruf. Kita bisa mengelompokkan huruf tinggi dan huruf pendek.

1. Kelompok huruf pendek: a, c, e, i, m, n, o, r, s, u, v, w, x, z
2. Huruf tinggi penuh ke atas: b, d, f, h, k, l, t
3. Tinggi (setengah ke bawah): g, j, p, q, y

Proporsi huruf diperlukan untuk kejelasan pesan teks (tulisan).



Aktivitas 3

Penggunaan Huruf Kapital

Bapak dan Ibu anak perlu dikenalkan penggunaan huruf kapital sebagai bagian dari pembelajaran tata bahasa dasar. Setiap bahasa memiliki aturan kebahasaan berkaitan dengan penggunaan huruf kapital. Bagaimana cara mengajarkannya:

- Tunjukkan kartu fonem. (gambar 2)
- Fokus pada deretan huruf yang ada di atasnya.
- Fokus pada huruf a.
- Guru menunjukkan huruf a kecil dan huruf A kapital dengan berkata: *"ini huruf A kapital(sambil menunjuk huruf kapital).
"Ini huruf a kecil"* (sambil menunjuk huruf kecil).
- Ambil buku yang tersedia. Tunjukkan kepada anak bagian sampul. Contoh:



Gambar 1.3 Sampul Buku Panduan Menulis CBI Fonik
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Guru bertanya:

"Mana huruf A kapital? (beri kesempatan anak untuk mencari pada sampul buku).

"Mana huruf kecil ?".

(beri kesempatan anak untuk mencari huruf a kecil)

- f. Cari huruf a kecil yang tidak sama dengan tulisannya (a kecil yang ada tangkainya) . Guru berkata: ***"ini huruf a kecil, bentuknya beda bunyi dan gunanya sama."***
- g. Guru berkata : ***"Huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama kita, nama geografis dan awal kalimat,"***



Tahukah Anda!

Huruf Kapital dan huruf kecil

Penggunaan huruf kapital pada bahasa Indonesia diatur dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pada kelas awal, pada umumnya guru mengajarkan semua dengan huruf kecil. Saat membaca awal, anak akan menemukan beberapa huruf kapital pada bacaan. Bapak/ibu dapat menggunakan kesempatan tersebut untuk mengenalkan penggunaan huruf kapital sesuai dengan aturan EYD secara bertahap, misalnya mulai dengan penulisan nama anak, awal kalimat, penulisan nama tempat.



BAB II. SEBUT EJA TULIS (SET)

Bapak/Ibu Bapak dan Ibu , apakah peserta didik masih ada yang belum lancar membaca? Apakah Bapak/Ibu Bapak dan Ibu kesulitan melatih peserta didik membaca dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah? Melalui model CBIFonik, kami telah mengembangkan cara membantu peserta didik lancar membaca dan memahami isi bacaan, saatnya anda mempelajari teknik *sebut, eja, tulis* (SET)

A. Koneksi

Membangun koneksi di dalam awal pembelajaran adalah cara tepat dalam memulai pembelajaran yang sangat baik, termasuk mengaitkan teknik pembelajaran yang akan Bapak/Ibu lakukan melalui teknik SET.

Mari membangun koneksi yang baik dengan peserta didik

“Hallo peserta didik, coba perhatikan anggota tubuh kalian dan benda-benda yang berada di sekitar kalian. Kita mulai dari anggota tubuh kita ya. Kita bisa melihat benda-benda sekitar dengan menggunakan indera apa? Kita bisa mengunyah makanan karena Tuhan memberi kita?”



Peserta didik diharapkan memberikan tanggapan yang positif dengan menyebutkan anggota tubuh yang dimaksudkan. Setelah peserta didik memberikan tanggapan, Bapak-Ibu silakan mulai melalui teknik SET.

Aktivitas 1 (Sebut)

Bapak dan Ibu dapat melakukan 3 tahapan dalam menyebut satu kata. Pertama, Bapak dan Ibu meminta peserta didik untuk menyebutkan salah satu anggota tubuh, misalnya mata. Penyebutan nama anggota tubuh akan memudahkan peserta didik memahami makna kosa kata baru. Kedua, Bapak dan Ibu meminta peserta didik untuk menyebutkan satu nama dari gambar yang Bapak dan Ibu tunjukkan. Aktivitas ini akan membantu peserta didik memahami makna kosakata baru. Ketiga Bapak dan Ibu bisa meminta peserta didik menyebutkan satu kata bermakna.

Contoh pelaksanaan (fase 2):

Alat : kapur tulis, papan tulis, poster (Foto sawah)

Materi : Kosakata alam sekitar

Lokasi : Pedesaan/Pegunungan



Gambar 2. 1 Gambar Pemandangan Persawahan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Bapak dan Ibu menunjukkan poster ini dan berkata:

Bapak dan Ibu : Apa nama tanaman pada gambar ini?

Peserta didik : Padi.

Bapak dan Ibu : Ucapkan kata padi.

Peserta didik : Padi.

Bapak dan Ibu : Ucapkan sekali lagi!

Peserta didik : Padi.

Bapak dan Ibu memastikan peserta didik mengucapkan kata padi dengan pelafalan yang tepat.



Aktivitas 2 (Eja)

Pada saat peserta didik merinci bunyi apa yang terdapat pada kata, hakikatnya ia sedang melakukan penyusunan bunyi menjadi kata yang bermakna. Peserta didik berlatih menyebutkan bunyi/huruf dari kata yang diucapkan. Bapak dan Ibu menyebutkan bunyi sebagai bekal untuk menguatkan ingatannya saat menulis. Pada kegiatan ini upayakan peserta didik mengeja dengan bunyi huruf sebagaimana yang dilatihkan pada aktivitas membaca dini. Pada saat mengeja peserta didik akan menyebutkan semua bunyi yang ada pada satu kata. Setelah itu, ia menyebutkan per suku kata dengan dibantu kode bunyi, misalnya dengan tepuk atau ketukan.

Bapak dan Ibu bertanya kepada peserta didik:

Bapak dan Ibu : pada kata padi ada bunyi apa saja?

(Bapak dan Ibu menunggu dan mengamati peserta didik. Peserta didik dapat menyebutkan bunyinya. Ketika peserta didik menyebutkan hurufnya, Bapak dan Ibu membantu dengan mengatakan: ya huruf p bunyinya peh)

Bapak dan Ibu : Yuk ucapkan!

Peserta didik : peh a deh i (pa-di)



Aktivitas 3 (Tulis)

Setelah peserta didik menyebutkan satu kata, berikan kesempatan peserta didik untuk menulis. Indikator keberhasilan menulis pada teknik ini adalah urutan bunyi dalam membentuk kata dan kelengkapan bunyi yang ditulis dalam bentuk huruf.

Setelah peserta didik mengeja kata padi, Bapak dan Ibu berkata:

Bapak dan Ibu : Silakan tulis, ya!

(Peserta didik secara bergantian menulis di papan yang disediakan. Bapak dan Ibu mengamati tulisan dan mendokumentasikannya dalam bentuk foto)

Lakukan kegiatan ini dalam satu kali latihan menggunakan 4-6 kata dengan kelompok kata sejenis.

Bagaimana urutan menerapkan teknik SET di kelas?

- a. Pastikan peserta didik sudah memahami konsep bunyi dan huruf pada saat pra membaca.
- b. Pastikan peserta didik dapat menyalin huruf sesuai alur bentuk huruf.
- c. Pastikan peserta didik memahami pelafalan bunyi huruf.
- d. Siapkan alat tulis dan media tulis dengan memanfaatkan lingkungan belajar peserta didik (misal: kapur, arang, daun, lidi



- sebagai alat tulis; pasir, kertas, papan tulis sebagai tempat menyimpan tulisan)
- e. Mulailah dengan benda yang namanya mengandung suku kata terbuka (mata = m a t a, buku=b u k u, nasi=n a s i) kata yang terdapat suku kata tertutup (kursi= k u r s i, botol=b o t o l) dan kata yang terdapat deret vokal dan deret konsonan (lantai= l a n t a i, burung = b u r u n g, penyu= p e n y u)
 - f. Lakukan aktivitas ini pada saat belajar dan dikuatkan saat peserta didik hendak pulang sekolah.

Tahukah Anda!

Urutan Pembelajaran Kata berdasarkan suku kata

Pada saat melakukan teknik ini guru perlu mengelompokkan kata dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari suku kata terbuka, misalnya mata (ma-ta), meja (me-ja), kaca (ka-ca), buku (bu-ku); suku kata tertutup yaitu kata yang mengandung suku kata yang terdapat huruf mati, misalnya: kursi (kur-si), pensil (pen-sil) dan kata yang mengandung gabungan konsonan contoh kata yang mengandung gabungan konsonan ng dan ny : burung (burung), penyu (pe-nyu), juga kata yang mengandung musalnya ai, au, contoh: lantai (lan-tai) sungai (su-ngai).



BAB III. AKTIVITAS MEMBACA DINI

Kegiatan membaca pada peserta didik dilakukan secara bertahap. Berdasarkan Peraturan Kaban SK 030-P-2022, penyediaan buku bacaan disesuaikan dengan perkembangan keterbacaan anak. Pada fase A diharapkan peserta didik telah melewati proses jenjang membaca dini dan membaca awal. Aktivitas apa yang bisa dilakukan oleh guru di kelas? Peserta didik perlu mendapatkan pengalaman membaca yang dapat mengembangkan kemampuan bertutur, kesadaran fonemik, kesadaran cetak, pemahaman latar, kosa kata yang beragam dan keaksaraan.



A. Koneksi

Mari menyanyikan kembali **“Lagu Pelangi”** untuk membuka ingatan peserta didik pada sesi sebelumnya. Dengan bernyanyi peserta didik akan lebih santai dan lebih mudah terkoneksi dalam melakukan aktivitas apapun.

Mari membangun koneksi yang baik dengan peserta didik

“Halo semuanya, masih ingatkah lagu yang pernah kita nyanyikan?”



Peserta didik diarahkan untuk bernyanyi “Lagu Pelangi”. Bapak dan Ibu silakan mengobservasi cara pengucapan anak dan kemampuan anak mengikuti nada.

“Kata apa saja yang kalian dengar?”

Peserta didik diharapkan mampu mengucapkan beberapa kosa kata yang terdapat pada lagu pelangi.



Aktivitas 1 (Mencari Bunyi pada Nama Benda)

Pada sesi ini aktivitas dipetakan menjadi 2 bagian, sebagai berikut:

a. Aktivitas 1 – A

Pada sesi ini peserta didik diarahkan untuk mencari bunyi A pada nama benda, tahapannya sebagai berikut:

- 1) Bapak dan Ibu menyediakan benda-benda di sekitar peserta didik. Misalnya alat makan berupa sendok, garpu, piring, mangkok, gelas.
- 2) Bapak dan Ibu meminta peserta didik untuk menunjuk barang dan menyebutkan namanya. Bapak dan Ibu berkata:

“Bu Bapak dan Ibu punya beberapa benda. Kalian silakan menunjuk dan menyebutkan nama-nama bendanya. Bergantian, ya.”



- 3) Satu peserta didik menunjuk satu barang. Setelah peserta didik menyebutkan namanya, Bapak dan Ibu bertanya: ***"Adakah bunyi A pada kata.*** (sebutkan kata yang disebutkan peserta didik)
- 4) Setelah semua peserta didik mendapatkan giliran, Bapak dan Ibu berkata:
"Jadi pada kata apa saja yang ada bunyi A?"
- 5) Bapak dan Ibu memberikan penguatan tentang bunyi A.

b. Aktivitas 1 – B

Pada sesi ini peserta didik diarahkan untuk mencari bunyi i pada nama benda, tahapannya sebagai berikut:

- 1) Bapak dan Ibu menyediakan 6 barang pada nampan yang ditutup kain atau tempat tertutup.

Bapak dan Ibu berkata:

"Bu Bapak dan Ibu punya beberapa benda di bawah kain ini. Kalian silakan memasukkan tangan, memegang salah satu benda. Sebutkan nama benda lalu keluarkan dari dalam kain. Bergantian, ya."

- 1) Peserta didik memasukkan tangan ke wadah lalu memegang salah satu benda. Peserta didik menyebutkan nama benda. Setelah itu peserta didik



mengeluarkan benda dari wadah.

- 2) Setelah peserta didik menunjukkan barang, Bapak dan Ibu bertanya: **"Adakah bunyi i pada kata...**(sesuai dengan nama benda yang disebutkan peserta didik).
- 3) Lakukan secara bergiliran sampai barang yang ada di wadah diambil semua.



Aktivitas 2

(Mencari bunyi pada kata)

Pada sesi ini aktivitas dipetakan menjadi 3 bagian, sebagai berikut:

a. Aktivitas 2 – A

Pada sesi ini peserta didik akan diarahkan untuk mencari bunyi pada kata dengan lagu **"Sayang Semuanya"**



Silahkan pindai atau klik tautan berikut :



Link tautan Lagu Sayang

<http://bit.ly/3GQCK3C>

Keterangan:

Untuk mendapatkan audio nada dan irama lagu "Sayang Semua" silahkan scan barcode atau tautan di atas



Tahapannya sebagai berikut:

- 1) Bapak dan Ibu meminta peserta didik duduk melingkar.
- 2) Ajak peserta didik menyanyikan lagu Pelangi. Ajak peserta didik mengucapkan kata per kata dari syair lagu.

Bapak dan Ibu :

"Mari kita ucapkan kata per kata.

Pelangi..

Peserta didik mengikuti. Setelah peserta didik mengucapkan kata pelangi, Bapak dan Ibu bertanya:

"Adakah bunyi a pada kata aku...

(beri kesempatan peserta didik selama 30 detik untuk menjawab. Jika sebagian besar peserta didik belum memberikan jawaban, Ulangi lagi)

Bapak dan Ibu berkata:

"aku...

Peserta didik mengikuti ucapan Bapak dan Ibu . Setelah peserta didik mengucapkan kata aku Bapak dan Ibu berkata:

"adakah bunyi a pada kata aku..

(Beri kesempatan peserta didik selama 30 detik untuk menjawab. Jika sebagian besar peserta didik belum memberikan jawaban, ulangi lagi)



Bapak dan Ibu berkata:

"sayang..."

Peserta didik mengikuti ucapan Bapak dan Ibu .
Setelah peserta didik mengucapkan kata sayang

Bapak dan Ibu berkata:

"adakah bunyi a pada kata sayang.."

(beri kesempatan peserta didik selama 30 detik untuk menjawab. Jika sebagian besar peserta didik belum memberikan jawaban, ulangi lagi)

- 3) Bapak dan Ibu memberikan penguatan.

Bapak dan Ibu berkata:

"Jadi kata apa saja yang ada bunyi a..?"

Bapak dan Ibu memperhatikan jawaban peserta didik.
Minta peserta didik menjawab secara bergiliran. Catat peserta didik yang masih memerlukan waktu lebih dari 30 detik untuk menjawab.

b. Aktivitas 2 – B

Pada sesi ini peserta didik akan diarahkan untuk mencari bunyi pada kata dengan Poster Cerita, tahapannya sebagai berikut:

- 1) Bapak dan Ibu meminta peserta didik duduk melingkar.
- 2) Bapak dan Ibu menunjukkan poster cerita kepada



peserta didik.

- 3) Bapak dan Ibu membacakan poster cerita sesuai dengan nada jeda dan tempo selama 3 menit.
- 4) Bapak dan Ibu meminta peserta didik menyebutkan kata yang didengar:

Bapak dan Ibu :

“Kata apa saja yang kalian dengar?”

- 5) Ketika peserta didik memberikan jawaban, Bapak dan Ibu bertanya:

“Adakah bunyi i pada i pada kata...(sesuai yang disebutkan peserta didik) ” Lakukan secara bergiliran.

CONTOH CERITA ANGGREK



1. Gambar apa ini?
(beri jeda kurang lebih 30 detik menunggu jawaban anak)
2. Ya, ini gambar anggrek.
3. Anggrek tanaman berbunga indah yang tumbuh di daerah tropis.
4. Anggrek tumbuhan berakar serabut yang dapat hidup ditanah, menempel di pohon dan daun-daunan kering.
5. Ada beberapa warna bunga anggrek yaitu, putih, kuning, merah, dan ungu.
6. Aneka anggrek tumbuh di Indonesia
7. Anggrek dinobatkan sebagai bunga nasional Indonesia

Gambar 3. 1 Contoh Poster Cerita bagian Depan dan Belakang

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



c. Aktivitas 2 – C

Pada sesi ini peserta didik akan diarahkan untuk mencari bunyi pada kata dengan buku, tahapannya sebagai berikut:

- 1) Bapak dan Ibu meminta peserta didik duduk melingkar.
- 2) Bapak dan Ibu membacakan buku cerita maksimal durasi 3 menit.
- 3) Bapak dan Ibu bertanya kepada peserta didik: ***"Kata apa yang kalian dengar?"***.
- 4) Setelah peserta didik menyebutkan kata yang mereka dengar, Bapak dan Ibu berkata:

"Adakah bunyi i pada kata...(ucapkan kembali apa yang disebutkan oleh peserta didik)."

Lakukan secara bergantian. Lakukan minimal tiga kali putaran.

Bapak dan Ibu dapat mengakses dan memanfaatkan beberapa buku digital salah satunya melalui Buku Digital Kemendikbud Ristek, *Lets Read of Asia*, dan *Literacy Cloud*

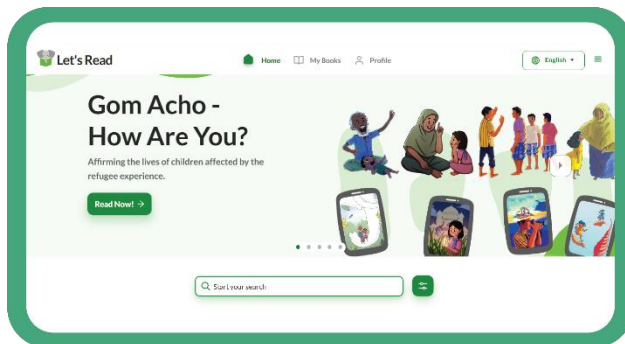


Gambar 3. 2 BUDI
(Sumber: Tautan BUDI)



Tautan BUDI - Buku Digital Kemendikbud Ristek. Silahkan klik tautan berikut untuk mengakses BUDI.

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

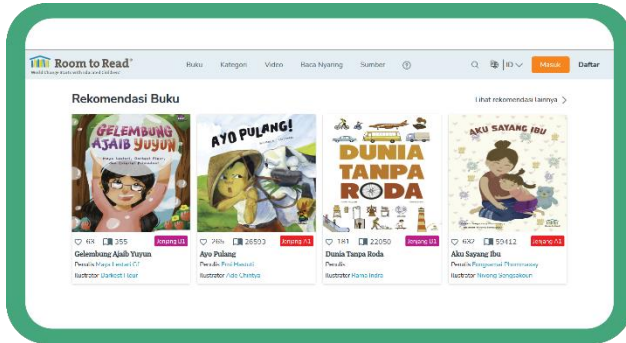


Gambar 3. 3 Lets Read Asia
(Sumber: Tautan Lets Read Asia)



Tautan Lets Read Asia. Silahkan klik tautan berikut

<https://www.letsreadasia.org/>



Gambar 3. 4 Literacy Cloud
(Sumber: Tautan Literacy Cloudi)



Tautan Literacy Cloud. Silahkan klik tautan berikut
<https://literacycloud.org/>

Aktivitas 3

(Mencari Bunyi pada Kartu Gambar)

Pada sesi ini peserta didik diarahkan untuk mencari bunyi kartu gambar, tahapannya sebagai berikut:

- Peserta didik duduk melingkar.
- Sediakan beberapa kartu di atas meja atau lantai.
- Bapak dan Ibu berkata:

“Ya, kita mulai kegiatan mencari bunyi pada gambar. Silakan ambil satu kartu”.



- d. Setelah peserta didik mendapatkan kartu. Bapak dan Ibu berkata:

"Silakan amati ada gambar apa saja pada kartu pilihanmu."

- e. Berikan kesempatan peserta didik untuk mengamati gambar. Setiap peserta didik menyebutkan satu nama yang ada di gambar. Bapak dan Ibu berkata:

"Adakah bunyi A pada kata...(mengulang kata yang disebut peserta didik). Setiap peserta didik mendapatkan giliran sampai tiga kali putaran."



Gambar 3. 5 Gambar Penunjang literasi



BAB IV. MEMBACA UNTUK MENULIS

Peserta didik diharapkan sudah mampu mengetahui bunyi dari suatu benda. Jika sudah, Pada level ini peserta didik mulai dilatihkan penggabungan bunyi menjadi suku kata, dilanjutkan menjadi kata yang bermakna. Peserta didik dilatih untuk menyusun kata dari fonem yang telah dikuasai. Kemampuan menyusun kata dikuatkan dengan aktivitas eja fonem. Latihan ini akan membantu peserta didik menguatkan memori dari bunyi ke ucapan lalu ke tulisan.

Adapun urutannya adalah dari suku kata terbuka yaitu suku kata yang terdiri dari bunyi vokal dan suku kata yang diakhiri dengan bunyi vokal, misalnya kata abu terdiri dari a- dan bu, oma terdiri dari suku kata o- dan ma.

Setelah itu masuk ke kata yang mengandung suku kata tertutup, yaitu suku kata yang diakhiri dengan bunyi konsonan. Misalnya, kata imam terdiri dari suku kata i- dan mam. Suku kata i adalah suku kata terbuka, sedangkan suku kata mam adalah suku kata tertutup. Maka, kata imam termasuk kata yang mengandung suku kata tertutup. Selanjutnya peserta didik dikenalkan dengan kata yang mengandung deret vokal, misalnya kata Mei



A. Koneksi

Mari awali sesi ini dengan mengajak peserta didik untuk mengeja anggota badan dan menuliskannya

Mari membangun koneksi yang baik dengan peserta didik

“Halo semuanya, anggota badan apa yang kamu ketahui? Ada vokal apa saja dalam anggota badan yang kamu pilih? Peserta didik diharapkan mampu mengeja dan kemudian menuliskan namanya dengan benar”.

Bapak dan Ibu memberikan contoh dengan menuliskan namanya di papan tulis.



Aktivitas 1

(Menggabungkan bunyi huruf konsonan dan vokal)

Alat yang diperlukan:

Huruf raba konsonan m dan huruf raba vokal a, kartu suku kata ma, papan tulis/kertas, spidol hitam, dan potongan kertas

Pada sesi ini peserta didik akan diarahkan untuk menggabungkan bunyi konsonan dan vokal, **tahapannya sebagai berikut:**



- a. Ambil 2 huruf raba yang terdiri dari 5 vokal dan satu konsonan. Dimulai dari huruf m.
- b. Gabungkan huruf konsonan dengan huruf vokal.
- c. Lakukan satu huruf dulu, misalnya m dan a. Pastikan peserta didik bisa membaca bahwa gabungan huruf m dan a dibaca ma.
- d. Tunjukkan kartu suku kata ma.
- e. Gabungkan vokal a dengan suku kata ma
- f. Ajak peserta didik membaca kata yang terbentuk.
- g. Tanyakan kepada peserta didik makna kata tersebut. Jika peserta didik memahami, tulis kata pada papan tulis atau kertas kosong. Jika tidak abaikan. Lakukan pada huruf vokal yang lain (a,i,u,o,e)
- h. Ajak peserta didik membaca bersama kata yang ditemukan.



Aktivitas 2 (Bertutur)

Alat yang diperlukan:

Kartu kata, krayon dan kertas.

Pada sesi ini peserta didik akan diarahkan untuk menyusun kata, **tahapannya sebagai berikut:**

- a. Bapak-Ibu meminta peserta didik mengambil satu kartu kata.



- b. Ajak peserta didik mengeja sesuai dengan fonetik; mama (em, a, em, a)
- c. Setekah anak menulis dengan tepat, anak diminta untuk bercerita.
- d. Bapak-Ibu silakan lihat kosa kata yang digunakan, intonasi, tempo, urutan ada bagian awal tengah dan akhir.
- e. Setelah selesai bercerita mintakan anak untuk memvisualkan ceritanya (bisa berwujud gambar, atau kata)

Aktivitas 3 (Membaca Daftar Kata)

Alat yang diperlukan:

Daftar kata (lihat lampiran 1)

Pada sesi ini peserta didik akan diarahkan untuk membaca daftar kata, **tahapannya sebagai berikut:**

- a. Minta peserta didik untuk mengambil kartu kata terbuka (warna merah)
- b. Minta peserta didik membaca tanpa eja
- c. Peserta didik yang telah mampu membaca tanpa mengeja dapat melanjutkan membaca kartu berikutnya.
- d. Peserta didik yang belum mampu membaca tanpa mengeja dapat diberi bantuan lebih lanjut..



BAB V. AKTIVITAS PRA-MENULIS

Pastikan sebelum memasuki sesi lima, peserta didik sudah memahami sesi-sesi sebelumnya. Aktivitas menulis permulaan akan melatih kemampuan peserta didik dalam menyalin bunyi dalam bentuk rangkaian huruf menjadi kata bermakna. Bapak dan Ibu perlu mengajarkan beberapa kemampuan yaitu: kemampuan duduk tegak, memegang alat tulis dengan tepat dan mengontrol tekanan saat menulis.



A. Koneksi

Awali sesi lima dengan menyiapkan peserta didik agar kegiatan menulis lebih konsentrasi

Mari membangun koneksi yang baik dengan peserta didik

“Apakah kalian punya buah kesukaan? Tuliskan! Peserta didik menuliskannya pada kertas yang disediakan, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik merasa percaya diri dengan pilihannya”.

Bapak dan Ibu memberikan contoh dengan menuliskan buah kesukaannya di papan tulis.



Aktivitas 1

Mengamati Gambar)



Gambar 5. 1 Gambar Apel

Sumber: Dokumen Pribadi

Aktivitas Pembelajaran:

- Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar :*“Lihat, gambar apakah ini?”* tunggu jawaban peserta didik. Kelompokkan jawaban peserta didik ke dalam 3 kelompok kata yaitu suku kata terbuka, suku kata tertutup dan vokal/konsonan rangkap.

Tabel 5. 1 Suku Kata Terbuka, Suku Kata Tertutup, dan Vokal

Suku kata terbuka	Suku Kata Tertutup	Vokal/konsonan rangkap
satu	apel	buah
.....	merah	tangkai
.....	Manis



- a. Siapkan kertas kosong tidak bergaris.
- b. Mulailah dengan mengeja dari suku kata terbuka.
- c. Bapak dan Ibu berkata: ***“Silakan tulis kata satu.”***
- d. Setelah peserta didik menulis kata satu Bapak dan Ibu berkata: ***“Silakan tunjukkan tulisannya. Angkat ya,”***
(Bapak dan Ibu memastikan peserta didik menulis dengan urutan yang tepat).
- e. Bapak dan Ibu mengajak peserta didik untuk menyusun kalimat dari kata satu dan apel. Bapak dan Ibu berkata: ***“Silakan pikirkan satu kalimat yang ada kata satu dan apel.”***
- f. Bapak dan Ibu berkata: ***“Silakan yang sudah menemukan diucapkan.”*** (Misal: Adi: “Saya memiliki satu apel.”)
- g. h. Setelah peserta didik mengucapkan, mintalah mereka untuk menulis di kertas yang ada kata satu.
- h. e. Lakukan ke kata berikutnya. Setelah itu Bapak dan Ibu melihat proporsi huruf, penggunaan t Bapak dan Ibu baca dan huruf kapital. Pada setiap awal kalimat pastikan peserta didik mengawali dengan huruf kapital.

Catatan : setelah peserta didik secara konsisten menulis sesuai proporsi huruf baru dipindahkan ke kertas bergaris. Jika tersedia kertas bergaris tiga silahkan digunakan. Jika tidak tersedia cukup dengan kertas bergaris biasa. Lakukan dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar peserta didik



BAB VI. ASESMEN MEMBACA DAN MENULIS

Teknik Asesmen Materi

Tujuan:

Bapak dan Ibu mendapatkan informasi ketercapaian materi pada peserta didik secara individual.

Teknik Pelaksanaan:

1. Panggillah peserta didik satu demi satu.
2. Pastikan peserta didik duduk dengan nyaman.
3. Ajak dialog dengan cara memberi beberapa pertanyaan (terlampir)
4. Jika peserta didik dapat menjawab, tandai dengan (V)
5. Isilah ceklis yang tersedia.
6. Jika skor ketercapaian peserta didik mencapai ≥ 80 , maka peserta didik dapat diberikan materi selanjutnya.

Tabel 6. 1 Ketercapaian Materi

No	Nama Peserta didik	Bunyi a di awal			Bunyi a di akhir			Bunyi a di tengah		
		Ayam	Anggur	Angsa		Bola	Lima	Kado	Baju	Labu
1	Andien	v	v	v	v	v	v	v	V	v
2	Andi	v	v	v	v	v	v	v	V	v
3	Bara	-	v	v	v	-	v	v	V	-
4	Cantika	-	v	v	v	-	v	v	V	-
5	Dara	-	v	v	v	-	v	v	V	-
6	Dita	-	v	v	v	-	v	v	V	-
7	Farah	v	v	v	v	v	v	v	V	v
8	Hisyam	v	v	v	v	v	v	v	V	v
9	Kenzie	v	v	v	v	v	v	v	V	v

10	Muhammad	v	v	v	v	v	v	v	V	v
11	Rana	v	v	v	v	v	v	v	V	v
12	Syakira	v	v	v	v	v	v	v	V	v
13	Tama	-	v	v	v	-	v	v	V	-
14	Utsman	-	v	v	v	-	v	v	V	-
15	Usamah	-	v	v	v	-	v	v	V	-
16	Zaki	-	v	v	v	-	v	v	V	-

Materi : Bunyi a

1. Adakah bunyi a pada kata:

Ayam ()

Anggur ()

Angsa ()



2. Adakah bunyi a pada kata:

Kuda ()

Bola ()

Lima ()

3. Adakah bunyi a pada kata:

Kado ()

Baju ()

Labu ()

CONTOH REKAPITULASI PERPINDAHAN MATERI

Catatan:

V = peserta didik dapat menjawab kurang dari 10 detik untuk peserta didik usia 6 tahun.

- = peserta didik tidak bisa menjawab atau dapat menjawab lebih 10 detik.

Cara membaca data:

Andi, Farah, Syakira, Hisyam, Andien, Rana, Muhammad, Kenzie pindah ke materi i. Data ini ditulis di RPP1

Nama yang lain tetap materi a (menggunakan RPP1). Demikian selanjutnya. Pada pertemuan ke 10 dilakukan evaluasi perpindahan materi a bagi yang pada pekan pertama belum tuntas dan materi I bagi peserta didik yang menggunakan materi baru.



LAMPIRAN 1

Kartu Suku kata Terbuka

Mama

Oma

Ima

Mami

Emam

Emi

Umi

Suku kata tertutup

Imam

Umam

Umum

Vokal Rangkap

Mia

Mio

Mau

Mei



BAB VII. PENUTUP

Bapak dan Ibu, membaca dan menulis berperan penting dalam kehidupan kita. Ketika suka membaca peserta didik akan terampil menulis. Kedua keterampilan ini menjadi pondasi permulaan bagi peserta didik untuk menguasai keterampilan lainnya. Saat ini, pemerintah terus mengupayakan peningkatan keterampilan membaca dan menulis sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu model yang bisa dicobakan adalah CBI fonik. Peserta didik akan belajar membaca dengan menyenangkan sampai terampil menulis. Bahan dan langkah pelaksanaan sudah disediakan melalui modul ini.

Salam literasi!



GLOSSARIUM

- Fonem : unsur bunyi terkecil yang dapat membedakan makna.
- Vokal : bunyi yang proses pengucapannya tidak ada hambatan.
- Konsonan : bunyi yang proses pengucapannya ada hambatan.
- Fonetik : ilmu yang mempelajari proses terjadinya bunyi bahasa.
- Kesadaran fonemik : kemampuan memahami bunyi yang bermakna dari bahasa tutur yang didengar oleh anak



REFERENSI

Brown, H. Douglas. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman, 2001. (Terj. Noor Cholisdan Yusi A.R.). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar AS di Amerika Serikat, 2008.

Sumarti, *Modul Pelatihan Tingkat Dasar CBI Fonik*, Jakarta: Pustakahati Educenter, 2008

Gordon Winch, *Literacy Third Edition*, Australia, Oxford 2006

Jean R Feldman, PhD, *A Survival Guide for The Preschool Teacher*, The Center for Applied Research in Education, New York, 2005

K.M Jaszczolt, *Semantic and Pragmatics*, Longman, British, 2004

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, MPd. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia* Refika Aditama, Jakarta 2006

Samsuri, *Analisis Bahasa*, Erlangga Jakarta 1987

Abdul Chaer, *Linguistik Umum* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Hasan Alwi dkk. *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.



- Wahyuni, Nani (2010). *Definisi Perkembangan*. Retrieved from <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/25/definisi-perkembangan/> on 10 January 2013
- McLeod, S. A. (2009). *Jean Piaget | Cognitive Theory*. Retrieved from <http://www.simplypsychology.org/piaget.html> on 10 January 2013
- Casey., et. al. (2000). *Structural and functional brain development and its relation to cognitive development*. *Biological Psychology* 54 (2000) 241–257
- Nurdin, Adnil Edwin (2009) *Tumbuh Kembang Perilaku Manusia*, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta
- Solso, Robert L, dkk (2008) *Psikologi Kognitif*, (Terjemahan) Ailangga, Jakarta.
- Wujiati, Mutohir, T.C., Kusnanik, N.W., & Zukhairina. (2017). Preliminary Study Of Development In Physical Activity Model to Enhance Critical Thinking Skills in Early Childhood. *Proceeding the 1st International Conference on Education Innovation (ICEI)*. ISBN : 978-602-50898-0-0. Publishing : Faculty of Education, Universitas Negeri Surabaya
- Wujiati, Mutohir, T.C., Kusnanik, N.W., Zukhairina, Hidayati, S., Emosda, Ekawarna, Yennizar, & Mukminin, A. (2019).



Critical Thinking Skills Based–Physical Activities Learning Model for Early Childhood. *The Journal of Social Sciences Research*. ISSN(e): 2411-9458, ISSN(p): 2413-6670. Vol. 5, Issue. 3, pp: 738-755, 2019. URL: <https://arpgweb.com/journal/journal/7>. DOI: <https://doi.org/10.32861/jssr.53.738.755>.

Baverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*, cetakan 3 Prenada Media Grup, Jakarta, 2015

David A Saosa, *Bagaimana Otak Belajar*, Indeks, Jakarta Indonesia 2012

Brown, H. Douglas. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman, 2001.

(Terj.Noor CholisdanYusi A.R).*Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar AS di Amerika Serikat, 2008.

Maria Montessori, *Absorbend Mind*, England: Celio Press, England, 2002